

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya serta hasil analisa selama proses penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam proses pengambilan keputusan dengan multi kriteria dan multi alternatif, metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan metode yang sangat cocok digunakan karena metode ini memperlihatkan hasil perbandingan pembobotan antar kriteria dan alternatif.
2. Dengan penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), perancangan dan pembuatan model pemilihan rumah dapat dilakukan dengan menentukan prioritas utama dari kriteria dan alternatif yang ada.
3. Hasil dari perhitungan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot prioritas pilihan, sangat bergantung pada pemberian nilai terhadap kriteria yang ada, pada tahap penilaian kriteria akan menghasilkan prioritas atas pemilihan rumah yang akan dibeli.
4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan urutan prioritas kriteria pemilihan rumah di Kota Tangerang oleh responden adalah lokasi, harga, spesifikasi bangunan, kemudian kredibilitas *developer* dan yang terakhir adalah cara pembayaran. Sedangkan prioritas pemilihan perumahan dari alternatif

yang ada adalah *Poris Residence*, kemudian *Imperial Green*, dan terakhir Kintamani.

5. Hasil dari keseluruhan rangkaian penelitian yang dilakukan menjawab hipotesis H1 = Metode AHP dapat digunakan untuk sistem pendukung keputusan pembelian rumah di Kota Tangerang.

5.2 Saran

Meski hasil penelitian untuk sistem penunjang keputusan pembelian rumah menggunakan metode AHP ini telah mampu memberikan hasil yang baik dan cukup, namun untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik lagi dari penelitian ini. Saran penulis untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka mengembangkan penelitian ini adalah :

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk lebih mengoptimalkan pengerjaan dan pengolahan data serta waktu yang cukup untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Ketelitian dalam penginputan data merupakan salah satu hal yang perlu diprioritaskan dalam melakukan penelitian ini. Karena kekeliruan dalam memasukkan data saat pengolahan hasil kuesioner dapat mempengaruhi hasil pengambilan keputusan dalam menetapkan bobot pada matriks perbandingan berpasangan.
3. Penambahan kriteria untuk menentukan pemilihan rumah guna mempermudah calon pembeli untuk menentukan rumah mana yang paling sesuai dengan keinginan mereka.